

EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI KELAS IV MI MAS'UDIYAH WONOMULYO



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh

HERLINA

NIM: 10156119089

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2025

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IV MI Mas’udiyah Wonomulyo ” yang disusun oleh **Herlina, NIM. 10156119089**, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jum’at, 24 Januari 2025 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 19 januari 2026

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis. S.Si., M.Si
Sekretaris	: Zuhdiah, S.Hum, M.Pd.
Munaqisy I	: Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.
Munaqisy II	: Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing I	: Bulqia Mas’ud, S.S.M.Ed.
Pembimbing II	: Muhammad Saddang, S.Si., M.P.d

(.....
(.....
(.....
(.....
(.....
(.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Ahmad Muaffaq N, M.Pd.
NIP.19740815199803004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudari **HERLINA** NIM:10156119089 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi saksama skripsi berjudul “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IV MI Mas’udiyah Wonomulyo” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk di seminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 17 Januari 2025

Dosen Pembimbing I



Bulgia Mas’ud , S.S. M.Ed.

NIP.198911102019032020

Dosen Pembimbing II



Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.

NIP.199006292019031009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herlina
NIM : 10156119089
Tempat, Tanggal Lahir : Ujungbaru, 21 September 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Monginsidi, Ujungbaru, Kec. Wonomulyo, Kab. Polewali Mandar, Prov. Sulawesi Barat.
Judul : Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. jika kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian dan seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 17 Januari 2025

Penulis



Herlina

NIM: 10156119089

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa pula sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW selaku utusan Allah SWT serta penutup para nabi.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah-satu bagian dari prasyarat dalam menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan guna memperoleh gelar S.Pd. Penyusunan Skripsi ini dengan judul Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo telah menerima banyak bimbingan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada, Yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr Hj. Wasilah, ST., MT, Ketua STAIN Majene serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di STAIN Majene.
2. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan
3. Bapak Darwis, S.Si., M.Si, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus merupakan Pembimbing Akademik
4. Ibu Bulqia Mas'ud, S.S., M.Ed. selaku Pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd. selaku Pembimbing II telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Ibu Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A. selaku Penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd. selaku Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Dosen penguji kompresif bapak Dr. H. Suddin Bani, M.Ag. bapak Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Bapak Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd. yang senantiasa membantu dalam penyelesaian penulis.
9. Para Dosen dan staf pengelola STAIN Majene atas segala ilmu yang telah diberikan dan pelayanan para staf baik dibidang akademik maupun jurusan.
10. Keluarga besar MI Mas'udiyah Wonomulyo yang telah bersedia memberi izin penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Kedua Orangtua tercinta Ayahanda Haidir dan Ibunda Muliati yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, doa serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.
12. Saudaraku kakak dan adikku yang senantiasa memberikan dorongan dan membantu memenuhi segala kebutuhan penulis
13. Kerabat, serta teman-teman seperjuangan mahasiswa PAI STAIN Majene.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
15. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Dengan iringan do'a mudah-mudahan amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis, semoga mendapatkan imbalan dari Allah SWT, berupa pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis sangat berharap bahwa dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Majene, 17 Januari 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Herlina' written in a stylized, cursive script.

Herlina

NIM : 10156119089

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Hipotesis.....	8
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
BAB II TINJAUAN TEORITIS	15
A. Strategi Pembelajaran Picture and Picture	15
B. Minat Belajar Peserta Didik	19
C. Mata Pelajaran Fikih	25
D. Kerangka Pikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	28
B. Pendekatan Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	30

D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	33
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi.....	30
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Minat Belajar.....	33
Tabel 3.4 Validitas Pernyataan Angket Minat Belajar Peserta Didik.....	34
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 4.1- 4.18 Saya merasa senang ketika jam pelajaran fikih dimulai.....	40-48
Tabel 4.19 - 4.36 Saya merasa senang ketika jam pelajaran fikih dimulai.....	49-57
Tabel 4.37 Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Nilai Rata-Rata Setiap Item Pernyataan Penyebaran Angket Minat Belajar.....	58
Tabel 4.38 Kategori Interval Nilai.....	60
Tabel 4.39 Uji Normalitas.....	61

ABSTRAK

Nama : Herlina
NIM : 10156119089
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo

Skripsi ini membahas tentang efektivitas penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo, (2) Untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo (3) Untuk menguji efektif atau tidak efektif penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yaitu desain *One-Group Pretest-Posttest*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di MI Mas'udiyah Wonomulyo dengan jumlah 30 orang, sedangkan sampel penelitian adalah juga seluruh peserta didik kelas IV. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan instrumennya adalah lembar angket *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji normalitas serta uji t test (*paired samples test*)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan 1) Minat belajar peserta didik sebelum penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo berada dalam kategori rendah. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perhitungan dengan menggunakan skala *likert* memperoleh hasil rata-rata 2,48. 2) Minat belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perhitungan dengan menggunakan skala *likert* memperoleh hasil nilai rata-rata 3,54. 3) Penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yakni nilai signifikansi adalah 0,000 atau $<$ nilai α 0,05.

Kata Kunci: *Picture and Picture*, Minat Belajar, Mata Pelajaran Fikih, Madrasah Ibtidaiyah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia agar mampu mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan di atas menunjukkan bahwa dunia pendidikan khususnya persekolahan merupakan wadah bagi para peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya demi mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi bagi setiap orang. Sebagaimana di jelaskan dalam Q,S. 65. Al-Mujadalah : 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan Bahasa Mandar:

*“E inggannana to matappa”,mua” dipa”uangngio mie”:“Pe”alogao mie” lalang di majlis (sipi”o-pi”oroang), jari pamalogai, napominasai Puang Allah Taala na mappamalogao mie”, jari pikke”de”mo”o napominasai Puang Allah Taala tongang na mappamatinggi (mappamaraya) to matappa” di sesemu anna to di bei paissangang sisaapa onro. Anna Puang Allah Taala Massaro Paissangang di anu iya mupogau”.*²

¹ Seri Perundang-Undangan: Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional, (Cet. 1, Jakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 5.

² Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala’bi: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019), h.1016.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al-Mujadalah:11)”

Ayat di atas menjelaskan tentang pentingnya ilmu pengetahuan sebagai pegangan hidup bagi setiap manusia. Oleh karena itu, setiap orang wajib menuntut ilmu dan memberikan kelapangan bagi orang lain yang juga ingin menuntut ilmu. Ayat tersebut juga menegaskan bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah swt.

Dalam konteks persekolahan, proses pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh setiap pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.³ Proses pembelajaran tidak hanya menuntut keaktifan pendidik, namun dibutuhkan juga keaktifan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan. Pendidik dan peserta didik harus saling bekerja sama dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.⁴ Salah satu cara yang dapat dilakukan agar peserta didik antusias dan terlibat aktif dalam belajar yaitu dengan menumbuhkan minat belajar dalam diri peserta didik itu sendiri.⁵ Dalam proses pembelajaran, minat belajar merupakan suatu aspek penting yang perlu diperhatikan karena minat ini memberikan peluang besar bagi para peserta didik agar mampu mencapai tujuan belajarnya.⁶

³ Ifan Junaedi, *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research: Proses Pembelajaran yang Efektif*, Vol. 3 (2), 2019, h. 20.

⁴ Kartini Permata Indah, Skripsi: “*Analisis Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS saat Penerapan Pembelajaran Daring di SMA Negeri 1 Indralaya*” (Indralaya: Universitas Sriwijaya 2021) h. 2.

⁵ Roro Kurnia Nofita Rahmawati, *Minat Belajar: Konsep Dasar, Indikator & Faktor-faktor yang Memengaruhi*, (Cet. 1, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024), h. 21.

⁶ Risnanosanti dkk, *Pengembangan minat dan bakat belajar siswa*, (Cet. 1, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 2.

Slameto mengatakan bahwa minat ialah rasa ketertarikan yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁷ Hal tersebut senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa minat yaitu kegairahan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.⁸ Jadi, minat merupakan suatu keinginan dalam diri seseorang untuk berpartisipasi dalam suatu hal atau aktivitas yang disebabkan oleh timbulnya rasa ketertarikan pada aktivitas tersebut.

Peserta didik malas untuk belajar salah satu penyebabnya yaitu karena tidak adanya minat belajar dalam dirinya. Apabila seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap materi yang dipelajari, maka sulit diharapkan peserta didik tersebut akan tekun dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, apabila peserta didik tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap materi yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh juga akan lebih baik.⁹

Salah satu faktor yang mengakibatkan rendahnya minat belajar peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran yaitu penggunaan strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pendidik, sehingga masih banyak peserta didik yang merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁰ Untuk mengatasi hal tersebut, proses pembelajaran perlu di dukung oleh pemilihan strategi yang tepat. Pemilihan strategi yang tepat akan menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.¹¹

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2020), h. 180

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Cet. 13, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h.152.

⁹ Aprijal dkk , *Jurnal Mitra PGMI: Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling*, 2020, h.78.

¹⁰ Yulianus dkk, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran: Upaya Guru Terhadap Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII dalam Pembelajaran IPS di Pontianak*, 2023, h. 2636.

¹¹ Rini Sartika, *Jurnal ANSIRU PAI: Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Min Sei Mati Medan*, Vol. 3 (1), 2019, h.103.

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh dalam mengelola proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.¹² Strategi pembelajaran juga merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan berbagai sumber daya dan penggunaan metode pembelajaran.¹³ Jadi, strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang disusun oleh seorang pendidik agar mampu melaksanakan proses pembelajaran.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan pada mata pelajaran fikih untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu strategi *Picture and Picture* (gambar dan gambar).¹⁴ Strategi ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar yang diberikan kepada peserta didik menjadi kunci utama dalam kegiatan pembelajaran.¹⁵

Media gambar dapat memudahkan peserta didik untuk mencerna penjelasan materi yang disampaikan oleh pendidik karena media tersebut membantu peserta didik untuk mengamati secara langsung gambar-gambar yang dilihatnya. Selain itu, media gambar juga dapat menambah semangat peserta didik dalam belajar. Hal ini dikarenakan peserta didik umumnya menyukai gambar, apalagi jika gambar yang diberikan dibuat berwarna warni.¹⁶

¹² Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. 1, Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 4.

¹³ Karwono dan Achmad Irfan Muzni, *Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan*, (Cet.1, Depok: Rajawali Pers, 2020), h.18.

¹⁴ Khairun Nisa, Skripsi: "*Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar*" (Banda Aceh: UIN AR-RANIRY Banda Aceh 2017) h.3.

¹⁵ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Cet. 5, Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019), h.182.

¹⁶ Ina Magdalena dkk, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial: Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi*, Vol. 3 (2), 2021, h. 337.

Penerapan strategi *picture and picture* juga melibatkan kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu dengan cara melakukan diskusi kelompok berdasarkan gambar yang telah diamati sehingga proses pembelajaran akan lebih berkesan dan bermakna.¹⁷

Banyak penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang strategi pembelajaran *picture and picture* dengan hasil yang cukup positif, sehingga strategi ini dapat dijadikan pilihan yang tepat untuk membantu peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi. Hasil penelitian dari Indah Septiyeni menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar (SD).¹⁸ Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairun Nisa yang juga menyatakan bahwa penerapan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MIN 2 Aceh Besar pada mata pelajaran fikih dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 63% dan siklus II yaitu 95,45%.¹⁹

Penelitian dengan penerapan strategi *picture and picture* juga pernah dilakukan oleh Herjan Haryadi, yang menyimpulkan bahwa penerapan strategi *picture and picture* memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.²⁰ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ani Istiqomatunisa yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari strategi pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar peserta didik terkhusus pada mata pelajaran sejarah.²¹

¹⁷ Nurlianti dan Martina Napra Tilora, *Jurnal Mitra PGMI: Pelaksanaan Metode Pembelajaran Picture and Picture oleh Guru Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka*, Vol. 6 (1), 2020, h. 40.

¹⁸ Indah Septiyeni, Skripsi: "*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di SDN Liman Benawi*" (Metro: IAIN Metro 2022) h. 93.

¹⁹ Khairun Nisa, Skripsi: "*Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar*", h.61.

²⁰ Herjan Haryadi, *Jurnal Ilmiah Mandala Education: Efektivitas strategi Pengajaran Edutainment dengan Metode Picture and Picture terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Materi Pokok Himpunan pada Siswa Kelas VII MTs. Darussalam Bermi*, Vol. 3 (2), 2017, h. 93.

²¹ Ani Istiqomatunisa, Skripsi: "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Melalui Media Puzzle Gambar Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA*"

Pada penelitian sebelumnya mengenai penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* yang dilakukan oleh Wilda Ashofa, menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran *picture and picture* sangat disukai oleh peserta didik karena lebih menyenangkan dan juga tidak monoton. Selain itu, penerapan strategi *picture and picture* juga dapat menumbuhkan minat peserta didik pada mata pelajaran IPS.²² Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fazakia Syifa Utami, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik di kelas IV MI Hidayatut Tholibin Jakarta.²³

Beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian tentang strategi *picture and picture* telah dikaji oleh beberapa peneliti sebelumnya dan rata-rata hasilnya efektif, namun masing-masing penelitian memiliki karakteristik yang berbeda. Adapun yang menjadi perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah lokasi atau jenjangnya berbeda serta mata pelajaran yang diteliti pun berbeda. Pada penelitian sebelumnya ada yang meneliti tentang minat belajar namun terbatas pada mata pelajaran IPS. Belum ada satu pun peneliti yang meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pada mata pelajaran fikih. Penulis juga belum menemukan penelitian yang bertempat di Sulawesi Barat khususnya di Wonomulyo.

Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2018/2019” (Semarang: Universitas Negeri Semarang 2019) h. 112.

²² Wilda Ashofa, Skripsi: “Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture dalam Menumbuhkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII D di SMP Negeri 1 Balong Ponorogo” (Ponorogo: IAIN Ponorogo 2020) h. 61.

²³ Fazakia Syifa Utami, Skripsi: “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta didik Kelas IV MI Hidayatut Tholibin Jakarta Selatan” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023) h. 68.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran fikih di MI Mas'udiyah Wonomulyo diketahui bahwa strategi *picture and picture* belum pernah diterapkan pada saat proses pembelajaran. Guru fikih hanya menggunakan metode ceramah dan praktek, meminta peserta didik untuk menghafal, serta memberi tugas untuk menyalin soal-soal dari buku paket lalu dijawab. Pada saat proses pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang merasa bosan dan sulit menangkap materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, peserta didik juga kurang aktif dalam bertanya ataupun mengutarakan pendapatnya, mereka cenderung hanya diam atau mengobrol dengan temannya tanpa memperhatikan pelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh masih ada yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).²⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo?
3. Apakah penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo?

C. Hipotesis

²⁴ Guru Fikih MI Mas'udiyah Wonomulyo, *Wawancara*, 18 Juli 2024

Hipotesis adalah jawaban sementara pada sebuah penelitian terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Penentuan hipotesis pada sebuah penelitian dikatakan sementara karena jawaban yang ditetapkan masih berdasarkan pada teori-teori yang relevan, belum berdasarkan pada hasil pengumpulan data yang sesuai dengan fakta.²⁵ Adapun hipotesis yang dikemukakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo.

H₁ : Penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Judul skripsi sebagaimana dikemukakan di atas yaitu “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo”. Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi antara penulis dan pembaca. Maka penulis memandang perlu untuk memberikan definisi terhadap variabel yang ada dalam proposal ini.

1. Definisi Operasional

a. Strategi Pembelajaran *Picture and Picture*

Strategi *picture and picture* yaitu salah satu strategi pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar tersebut akan diurutkan atau dipasangkan oleh peserta didik hingga menjadi urutan yang logis. Guru akan menyajikan materi terlebih dahulu sebagai

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet.21; Bandung : Alfabeta, 2015), h. 64.

pengantar dan memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang dibahas sambil menerangkan maksud dari gambar tersebut kepada para peserta didik. Kemudian guru akan membagikan beberapa potongan gambar secara acak untuk diurutkan oleh para peserta didik agar menjadi urutan yang logis. Namun sebelum itu, guru akan melakukan pembagian kelompok agar para peserta didik dapat bekerja sama dalam mengurutkan gambar-gambar tersebut. Kelompok yang telah selesai mengurutkan gambar yang diberikan dapat menunjuk perwakilannya untuk menempelkan hasil kerjanya di depan kelas. Guru akan memberikan konfirmasi mengenai kecocokan gambar yang telah disusun oleh tiap kelompok kemudian memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas.

b. Minat Belajar

Minat belajar yaitu suatu rasa perasaan suka dan senang yang timbul dari dalam diri peserta didik tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk mempelajari sesuatu, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, minat belajar peserta didik diukur dengan membagikan angket *pretest* dan *posttest*.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu strategi pembelajaran *picture and picture* dan minat belajar peserta didik. Strategi pembelajaran *picture and picture* berperan sebagai variabel independent atau variabel bebas sedangkan minat belajar peserta didik berperan sebagai variabel dependent atau variabel terikat. Jadi penelitian ini akan berfokus pada sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* pada saat pembelajaran, terkhusus pada mata pelajaran fikih. Apakah strategi pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik atau justru sebaliknya yakni tidak efektif.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulisan proposal ini penulis telah mempelajari beberapa penelitian terdahulu yang kiranya dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini antara lain :

1. Skripsi Sarfiah : Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran PAI pada Pokok Bahasan Shalat kelas V di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* efektif digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas V SD Inpres Bontomanai. Dengan rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum penerapan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata adalah 32,9. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata adalah 34. Adapun hasil belajar setelah penerapan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata adalah 75,1 Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata adalah 82,3. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* efektif diterapkan dalam proses pembelajaran PAI pada pokok bahasan shalat siswa kelas V SD Inpres Bontomai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.²⁶

Persamaan penelitian skripsi ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti strategi pembelajaran *picture and picture*. Perbedaannya terletak pada metode pengumpulan datanya, pada penelitian sebelumnya menggunakan tes dan dokumentasi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Perbedaan selanjutnya yaitu lokasi dan variabel yang diteliti serta mata pelajarannya.

2. Skripsi Eka Ayu Puji Lestari : Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 5 Jember

²⁶ Sarfiah, Skripsi: "*Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Picture and Picture pada Mata Pelajaran PAI pada Pokok Bahasan Shalat Kelas V di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar* (Makassar: UIN ALAUDDIN Makassar 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 5 Jember. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan skor peminatan pembelajaran IPS berdasarkan hasil analisis angket siklus I, II dan III yaitu dari skor 19,6% hingga skor 20,2%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Diketahui bahwa ada peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik dalam setiap pertemuan. Pada siklus I hasilnya yaitu 64,28%. Pada siklus II hasilnya 82,14 % dan pada siklus III hasilnya 92,42%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang strategi *picture and picture* dan salah satu metode pengumpulan datanya juga sama yaitu menggunakan angket. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pertama, variabel yang diteliti berbeda, pada penelitian sebelumnya variabel yang diteliti yaitu minat dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan pada penelitian ini variabel yang diteliti hanya fokus pada minat belajar peserta didik. Perbedaan kedua terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi, jenjang dan mata pelajaran yang diteliti.²⁷

3. Skripsi Nadia Mayisi : Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SDN 23 Kaur

²⁷ Eka Ayu Puji Lestari, Skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 5 Jember” (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2023) h. 119-120.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 23 Kaur. Dengan perolehan nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen yaitu 65,98% dan nilai rata-rata N-Gain kelas kontrol yaitu 56,55%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan strategi *picture and picture*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pertama, variabel yang diteliti berbeda, pada penelitian sebelumnya variabel yang diteliti fokus pada hasil belajar peserta didik. Sedangkan pada penelitian ini variabel yang diteliti fokus pada minat belajar peserta didik. Perbedaan kedua terletak pada metode pengumpulan datanya, pada penelitian sebelumnya menggunakan observasi, tes dan dokumentasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi dan mata pelajaran yang diteliti.²⁸

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo.
- b. Untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo.

²⁸ Nadia Mayisi, Skripsi: "*Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SDN 23 Kaur*" (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022) h. 16.

- c. Untuk menguji efektif atau tidak efektif penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan mampu memberikan kegunaan baik secara ilmiah maupun praktis.

a. Kegunaan Ilmiah

- 1) Sebagai upaya untuk memperkaya ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan efektivitas penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih.
- 2) Sebagai bahan kajian untuk kelengkapan wawasan pengetahuan, keterampilan, dan diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama pada mata pelajaran fikih, dengan menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat lebih terhadap pendidik, peserta didik dan juga bagi peneliti.

1) Kegunaan bagi Pendidik

Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pendidik terkhusus pendidik mata pelajaran fikih berupa gambaran secara umum tingkat efektivitas strategi pembelajaran *picture and picture* dan pengaruhnya kepada minat belajar peserta didik.

2) Kegunaan bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suasana yang menarik sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.

3) Kegunaan bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pengalaman secara langsung bagi peneliti sendiri serta sebagai bahan evaluasi kedepan untuk menjadi seorang pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menarik.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Strategi Pembelajaran Picture and Picture

1. Definisi Strategi Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya, strategi pembelajaran yaitu sebuah perencanaan tentang rangkaian kegiatan pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.¹ Sedangkan strategi pembelajaran menurut Kemp dalam Siti Nurhasanah dkk dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sejalan dengan itu menurut Dick and Carey, strategi pembelajaran ialah suatu prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik.²

Penggunaan strategi yang tepat sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu mempertimbangkan sejauh mana strategi pembelajaran yang akan diterapkan dapat meningkatkan kemampuan yang diharapkan pada setiap individu peserta didik bukan hanya mempertimbangkan dari aspek kelompok peserta didik.³

Berdasarkan uraian pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu rencana dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama antara pendidik dan peserta didik agar mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan.

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet. 13, Jakarta: 2020), h. 126.

² Siti Nurhasanah dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. 1, Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019), h. 6.

³ Ahmad Suriansyah dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. 1, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 32.

2. Definisi Strategi Pembelajaran *Picture and Picture*

Menurut Suprijono dalam Nadia Mayisi, *picture and picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar yang diberikan kepada peserta didik dipasangkan atau diurutkan secara logis.⁴ Penerapan strategi ini menuntut peserta didik untuk mengamati dan menganalisa gambar agar mampu menyusun gambar-gambar tersebut dengan tepat.⁵

Menurut Hamdani dalam Husniatun, strategi *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang mengandalkan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.⁶ Oleh karena itu, sebelumnya guru perlu menyediakan gambar yang akan diberikan kepada peserta didik baik gambar dalam bentuk kartu ataupun carta.⁷

Berdasarkan uraian pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi *picture and picture* adalah salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran dengan cara diurutkan atau dipasangkan sehingga peserta didik mampu berfikir secara logis dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Picture and Picture*

Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran *picture and picture* ini antara lain:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Pada langkah ini, diharapkan guru dapat menyampaikan kompetensi dasar tiap materi pembelajaran agar peserta didik mengetahui sejauh mana materi yang perlu dikuasai saat proses pembelajaran berlangsung.

⁴ Nadia Mayisi, Skripsi: “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SDN 23 Kaur” (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022) h. 16.

⁵ Syarifuddin, *Southeast Asian Journal of Islamic Education: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture**, Vol 02 (01), 2019, h.56.

⁶ Husniatun, *Jurnal Literasiologi: Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1. A SDN 03/IX Senaung*, Vol. 3 (2), 2020, h. 71.

⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Depok: Ar-Ruzz Media, 2020), h. 122.

- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar

Langkah ini merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik karena penyajian materi sebagai pengantar dalam permulaan pembelajaran dapat menarik perhatian dan minat peserta didik untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

- c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi

Pada langkah ini, guru menyajikan gambar dan mengajak peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar-gambar yang telah ditunjukkan.

- d. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis

Pada langkah selanjutnya, guru harus dapat melakukan sebuah inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan membuat peserta didik merasa tertekan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan undian, sehingga peserta didik merasa harus siap untuk menjalankan tugas yang diberikan.

- e. Dari urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep atau materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

Berdasarkan alasan atau penjelasan dari peserta didik mengenai urutan gambar yang telah disusunnya, guru dapat menjelaskan lebih lanjut materi yang diajarkan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

- f. Kesimpulan atau rangkuman

Pada akhir pembelajaran, guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Hal ini bertujuan untuk lebih memperkuat materi dalam ingatan peserta didik.⁸

⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Depok: Ar-Ruzz Media, 2020), h. 123-125.

4. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran *Picture and Picture*

Strategi pembelajaran *picture and picture* memiliki beberapa ciri-ciri yaitu :

a. Aktif

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture*, peserta didik akan menjadi lebih aktif. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan media gambar untuk menerangkan materi yang diajarkan, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan memiliki rasa ingin tau yang tinggi. Selain itu, dalam penerapan strategi ini peserta didik juga dianjurkan untuk dapat menyusun dan memasang gambar yang telah disajikan dengan susunan yang logis. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan materi tetapi juga dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

b. Inovatif

Dalam strategi pembelajaran *picture and picture* seorang siswa dan guru sebagai pengajar akan menjadi lebih aktif, hal ini dikarenakan menggunakan suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran, tidak semata hanya guru menerangkan dan siswa yang mencatat.

c. Kreatif

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *picture and picture*, peserta didik akan menjadi lebih kreatif. Karena dalam kegiatan ini terjadi interaksi langsung antar peserta didik, ketika seorang guru memberikan gambar secara acak, peserta didik diharapkan untuk dapat menyusunnya dengan tepat.

d. Menyenangkan

Penerapan strategi ini dapat membuat peserta didik merasa senang selama proses belajar berlangsung. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran *picture and picture* bisa juga di sebut sebagai belajar sambil bermain, sehingga peserta tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.⁹

⁹ Wilda Ashofa, Skripsi: “Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dalam Menumbuhkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII D di SMP Negeri 1 Balong Ponorogo” (Ponorogo: IAIN Ponorogo 2020) h. 15-16.

5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Picture and Picture*

Adapun kelebihan strategi pembelajaran *picture and picture* antara lain :

- a. Peserta didik lebih cepat menangkap materi pembelajaran karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- b. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- c. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir peserta didik karena guru meminta untuk mengamati dan menganalisa gambar yang ada.¹⁰

Disamping memiliki kelebihan tentu strategi pembelajaran ini juga memiliki berbagai kekurangan atau kelemahan, yaitu :

- a. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar yang dimiliki oleh peserta didik.
- b. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Baik guru atau peserta didik kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas materi pelajaran.¹¹

B. Minat Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Minat

Menurut Ahmad Susanto, minat yaitu faktor yang menimbulkan suatu ketertarikan atau dorongan dalam diri seseorang untuk memilih suatu objek atau kegiatan yang menyenangkan dan menguntungkan dan semakin lama akan mendatangkan kepuasan bagi dirinya.¹² Syardiansyah mengemukakan bahwa

¹⁰ Thofil Nubatonis dkk, *Jurnal Pendidikan dan Biologi: Efektivitas Model Pembelajaran Example Non Example , Picture and Picture dan Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa*, Vol. 14 (1), 2022, h.34.

¹¹ Hidayati, Skripsi: “Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Ngawen Gunungkidul Yogyakarta” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2014) h.10.

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet. 4, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 58.

minat dalam belajar dapat muncul dari suatu kebutuhan dan keinginan sehingga peserta didik tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya.¹³

Menurut Suci Trismayanti minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu sebab adanya perasaan senang.¹⁴ Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung akan selalu memperhatikannya karena minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa ada yang memaksa.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa minat merupakan suatu rasa ketertarikan dan keinginan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu yang didahului dengan perasaan senang sehingga seseorang akan ikut berpartisipasi dalam hal atau aktivitas tersebut.

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang dialami oleh setiap individu yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap.¹⁶ Menurut Gusnarib wahab dan Rosnawati, belajar adalah proses interaksi antara individu dengan lingkungannya yang dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu.¹⁷

¹³ Syardiansyah, *Jurnal Manajemen dan Keuangan: Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKMA Semester II)*, Vol. 5 (1), 2016, h. 440.

¹⁴ Suci Trismayanti, *Jurnal Pendidikan Islam: Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*, Vol. 17 (2), 2019, h. 142.

¹⁵ Niko Reski, *Jurnal Inovasi Penelitian: Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh*, Vol. 1 (11), 2021, h.2486.

¹⁶ Angga Setiawan dkk, *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar: Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping*, Vol. 2 (2), 2022, h. 94.

¹⁷ Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. 1, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), h.2.

Nurlina Ariani Hrp dkk mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam perilaku seseorang yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.¹⁸ Menurut Rusman, belajar ialah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Selain itu, belajar juga merupakan proses mengamati, melihat dan memahami sesuatu.¹⁹

Dari pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses interaksi yang dilakukan oleh setiap individu dengan lingkungannya baik disekolah ataupun di luar sekolah agar mampu memperoleh suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan bagi dirinya.

3. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah dorongan batin yang kuat untuk memahami, mengeksplorasi dan memiliki pengetahuan terhadap suatu aktivitas pembelajaran.²⁰ Menurut Suparman dalam Akrim, minat belajar merupakan kombinasi dari bagaimana cara seseorang itu menyerap, mampu mengatur serta mengolah informasi dalam belajar.²¹

Minat belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran tanpa adanya paksaan dari orang lain karena timbulnya perasaan senang terhadap kegiatan tersebut.²² Minat belajar juga dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan individu untuk memiliki perasaan senang dalam melakukan proses pembelajaran tanpa ada paksaan sehingga individu tersebut mampu memperoleh perubahan pemahaman.²³

¹⁸ Nurlina Ariani Hrp dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. 1, Bandung: Widina Bakti Persada Bandung, 2022) h.1.

¹⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet. 2, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) h. 84.

²⁰ Roro Kurnia Nofita Rahmawati, *Minat Belajar: Konsep Dasar, Indikator & Faktor-faktor yang Memengaruhi*, (Cet. 1, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024), h. 3.

²¹ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*, (Cet. 1, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), h. 18.

²² Piska Ayu Andira dkk, *Jurnal Pendidikan: Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA*, Vol. 11 (1), 2022, h. 49.

²³ Apriani Safitri dan Nurmayanti, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo*, Vol. 18 (3), 2018, h. 201.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa senang dan tertarik yang dimiliki oleh seorang peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran tanpa ada paksaan dari luar sehingga terjadi perubahan tingkah laku dan pemahamannya.

Apabila seorang peserta didik tidak memiliki minat belajar, maka ia tidak akan tertarik untuk melakukan aktivitas belajar. Sebaliknya, apabila seorang peserta didik memiliki minat belajar, maka ia akan memperhatikan pelajaran dan berpartisipasi dalam menekuni pelajaran tersebut disertai dengan perasaan senang.²⁴ Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, minat belajar perlu mendapat perhatian khusus dari orangtua atau guru untuk mempermudah mengarahkan dan membimbing peserta didik.²⁵

Minat belajar peserta didik berbeda-beda, hal ini ditunjukkan oleh makin tinggi minat belajar peserta didik maka makin baik pula hasil belajarnya. Sebaliknya, makin rendah minat belajar peserta didik maka hasil belajar yang diperoleh juga kurang maksimal.²⁶ Seseorang dengan minat belajar yang tinggi akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, mudah untuk memahami materi yang diajarkan dan lebih mampu untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.²⁷

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain:

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri peserta didik)
 1. Aspek Jasmaniah

Aspek ini mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu peserta didik itu sendiri. Kesehatan fisik yang baik akan mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar.

²⁴ Syardiansyah, *Jurnal Manajemen dan Keuangan: Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)*, h. 444.

²⁵ Sri Rezeki, *Jurnal Kebidanan Flora: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Turunnya Minat Belajar Siswa SMP di Santa Lusia Batang Kuis Tahun 2018*, Vol. 12 (1), 2019, h. 75.

²⁶ Amelia dkk, *Journal of Basic Educational Studies: Analisis Minat Belajar Siswa dalam Belajar Online di Era Covid*, Vol. 2 (2), 2022, h. 101.

²⁷ Ratna Putri Aulia dkk, *Jurnal Pendidikan Biologi: Hubungan Antara Minat Belajar dengan Keberhasilan Belajar Siswa dengan Penerapan Buku Ajar Elektronik Sistem Ekskresi Berbasis Brain-Based Learning (BBL) Dilengkapi Video dan Diagram Roundhouse*, Vol. 10 (1), 2023, h. 11.

2. Aspek Psikologis

Aspek ini mencakup kondisi jiwa peserta didik. Seorang peserta didik yang memiliki kondisi jiwa yang tidak stabil, ia tidak akan konsentrasi dalam belajar. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki kondisi jiwa yang stabil, akan memiliki konsentrasi belajar yang baik dan minat belajarnya akan meningkat.

b. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri peserta didik)

1. Keluarga

Keluarga memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat belajar anak. Orang tua harus selalu mengetahui perkembangan belajar anaknya dan memenuhi kebutuhan belajar anak. Selain itu, suasana rumah juga perlu dijaga agar tetap rapi dan tenang sehingga anak merasa nyaman dalam belajar.

2. Sekolah

Dari aspek lingkungan sekolah, penerapan strategi mengajar guru, kurikulum yang berlaku, relasi antara guru dengan peserta didik, relasi antara peserta didik dengan peserta didik, media atau alat pembelajaran merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.

3. Lingkungan masyarakat

Lingkungan Masyarakat juga memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Peserta didik akan memiliki minat belajar yang baik apabila ia berada di tengah-tengah lingkungan yang mendukung minat belajarnya tetap bertumbuh.²⁸

²⁸ Roro Kurnia Nofita Rahmawati, *Minat Belajar: Konsep Dasar, Indikator & Faktor-faktor yang Memengaruhi*, h. 27-28.

5. Indikator Minat Belajar

Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh Slameto yaitu rasa senang, perasaan tertarik, perhatian serta keterlibatan dalam belajar.²⁹

1. Rasa senang dalam belajar merupakan salah satu pertanda bahwa peserta didik memiliki minat belajar dalam suatu subjek tertentu. Apabila seorang peserta didik memiliki perasaan senang terhadap suatu pelajaran tertentu maka ia akan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga tidak akan merasa bosan dalam belajar.³⁰
2. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan tertarik terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.³¹
3. Perhatian dalam belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk berkonsentrasi pada suatu pembelajaran tertentu.³² Setiap peserta didik perlu memiliki perhatian penuh dalam belajar agar materi yang dipelajari dapat dipahami dengan baik dan memperoleh hasil yang optimal.³³

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2020), h. 180.

³⁰ Sarmanah, Skripsi: “Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Kerja Kelompok Pembelajaran IPS Kelas II di MI Al-Wahtoniyah 12” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2012) h. 10.

³¹ Siti Nurhasanah dan A.Sobandi, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran: Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Vol. 1 (1), 2016, h. 131.

³² Risnanosanti dkk, *Pengembangan minat dan bakat belajar siswa*, (Cet. 1, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 66.

³³ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Cet. 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2018), h. 50.

4. Keterlibatan dalam belajar, seorang peserta didik yang tertarik terhadap suatu pembelajaran tertentu akan memiliki keinginan untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Keterlibatan peserta didik dalam konteks minat belajar dapat diuraikan dalam tiga aspek yaitu aktif dalam diskusi kelas, aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.³⁴

C. Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih dapat dikatakan sebagai ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syar'i (amaliah) yang ditetapkan melalui upaya pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci dalam Al-Qur'an dan Hadits.³⁵ Dalam mata pelajaran ini, peserta didik tidak hanya dituntut untuk sekedar mendengarkan penjelasan materi, tetapi juga perlu melakukan bimbingan, pembiasaan dan latihan secara langsung agar materi yang telah dipahami dapat diaplikasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

Ruang lingkup fikih mencakup perwujudan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan sesama manusia dan hubungan dengan makhluk hidup lainnya maupun lingkungannya.³⁷ Tujuannya yaitu agar para peserta didik mengetahui hukum-hukum dalam islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁸ Adapun materi yang akan dibahas pada saat menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* pada penelitian ini yaitu materi tentang shalat idain.

³⁴ Roro Kurnia Nofita Rahmawati, *Minat Belajar: Konsep Dasar, Indikator & Faktor-faktor yang Memengaruhi*, h. 31-32.

³⁵ Ramli, *Ushul Fiqh*, (Cet. 1, Yogyakarta: Nuta Media, 2021), h. 1.

³⁶ Zaenudin, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh melalui Penerapan Strategi Bingo*, Vol. 10 (2), 2015, h. 302.

³⁷ Siti Masri'ah, *Jurnal Pendidikan Madrasah: Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran The Power of Two and Four Mata Pelajaran Fikih Materi Puasa di MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang*, Vol. 1 (2), 2016, h. 176.

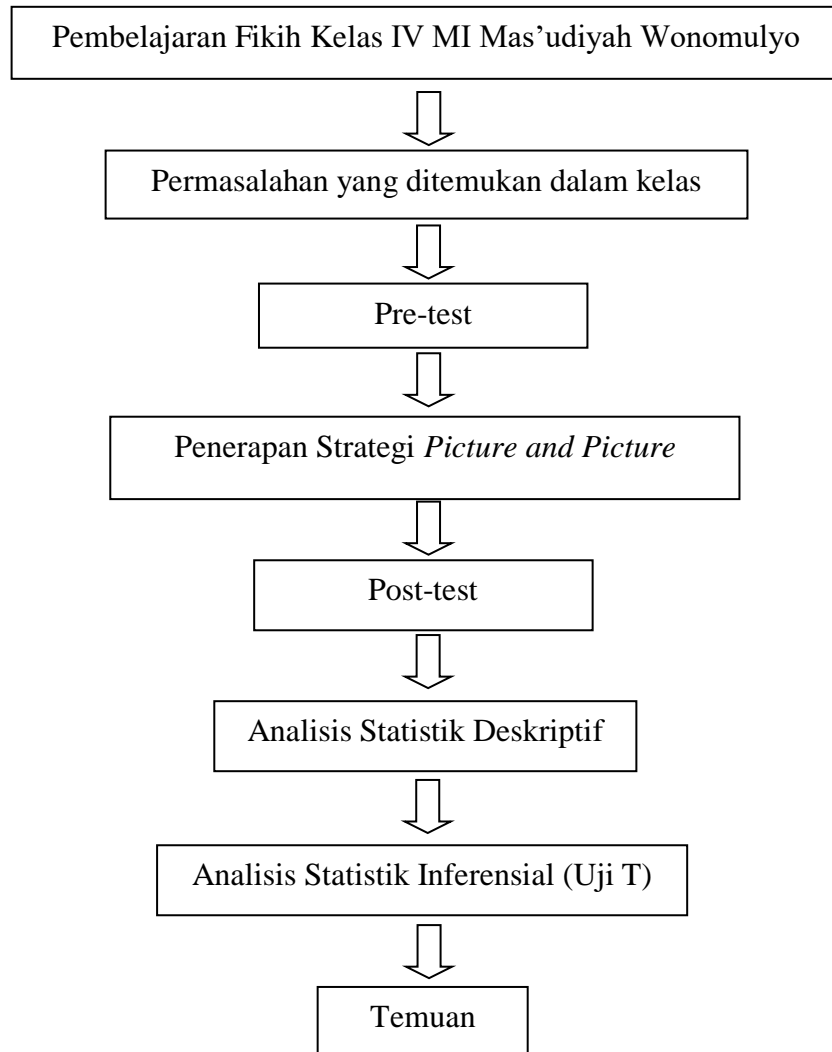
³⁸ Khairun Nisa, Skripsi: "*Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar*" (Banda Aceh: UIN AR-RANIRY Banda Aceh 2017) h.13.

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan observasi awal pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo, ditemukan permasalahan yakni minat belajar peserta didik masih kurang. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru terkadang kurang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga masih ada peserta didik yang merasa jenuh dan cenderung hanya diam serta tidak memperhatikan pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan suatu inovasi strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik agar peserta didik tersebut mau terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pendidik sebaiknya menentukan strategi pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar adalah strategi pembelajaran *picture and picture*. Strategi pembelajaran ini dikemas dalam sebuah permainan sederhana untuk menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan serta menjadikan peserta didik lebih aktif.

Kerangka pikir pada penelitian Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur yang dimaksudkan untuk membuat generalisasi terhadap populasi yang diteliti.¹ Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha menjawab suatu masalah dengan menggunakan data berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan teknik statistik.²

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mas'udiyah Wonomulyo yang beralamat di Jl. Padi Unggul 2 Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian yaitu karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa peserta didik di sekolah tersebut masih memiliki minat belajar yang rendah, khususnya pada pembelajaran fikih di kelas IV.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan rancangan eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dianggap memiliki derajat kepastian paling tinggi. Penelitian eksperimen ini dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menguji hipotesis. Melalui eksperimen, peneliti mampu memperoleh informasi atau data yang dapat meyakinkan pembaca mengenai efek dari suatu variabel pada variabel lainnya.³

¹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet.1, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), h. 18.

² Imam Suyitno, *Penelitian Deskripsi Kelas: Konsep Teoritis – Prosedur Analitis – Contoh Praktis*, (Cet. 1, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), h. 27.

³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Cet.2, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018) h. 136.

Metode eksperimen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur efektivitas penerapan strategi *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo. Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre Experiment Design (Nondesign)*. Desain Pra Eksperimental dinamakan demikian karena belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh. Dengan kata lain, desain ini masih terdapat variabel ekstra yang ikut terpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak.⁴

Adapun bentuk desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pre-Test Post-Test design*. Pada desain ini, sekelompok subjek dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu. Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah menerapkan strategi *picture and picture* pada mata pelajaran fikih di dalam satu kelas tanpa adanya kelas pembandingan. Adapun bentuk rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Pre-Test	Treatment	Post-Test
0 ₁	X	0 ₂

Keterangan :

0₁ = Pengukuran awal minat belajar peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture*

X = Treatment/perlakuan yaitu minat belajar peserta didik terhadap penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran fikih

0₂ = Pengukuran minat belajar peserta didik setelah diberikannya perlakuan mata pelajaran fikih dengan menerapkan strategi *picture and picture*

⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, h. 147.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo yang berjumlah 30 orang. Jumlah populasinya digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah peserta didik
1.	IV	18	12	30
	Jumlah			30

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah populasi yang menjadi objek/subjek penelitian.⁶ Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁷ Adapun sampel penelitian ini seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil. Dengan demikian, sampel pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 30 orang.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Cet. 21, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 297.

⁶ Fred dan Agus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Perhatian, dan Lainnya)*, (Cet.1, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h.114.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 85.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yaitu cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket yaitu daftar sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.⁸ Data yang dicari melalui angket ini berupa data tentang sikap atau tindakan terhadap suatu gejala, pengalaman, minat dan lain-lain.⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu instrumen lain yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada di lokasi penelitian.¹⁰

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penentuan jenis instrumen penelitian perlu disesuaikan dengan metode pengumpulan data yang akan digunakan.¹¹ Dalam hal ini, data yang ingin dikumpulkan adalah data tentang efektivitas penerapan strategi *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

⁸ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*, (Cet. 1, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 126.

⁹ Imam Suyitno, *Penelitian Deskripsi Kelas: Konsep Teoritis – Prosedur Analitis – Contoh Praktis*, (Cet. 1, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018) h. 10.

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Cet. 2, Jakarta: Bumi Aksara, 2022), h. 104.

¹¹ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, (Cet. 2, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), h. 89.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar angket. Lembar angket yaitu daftar yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden mengenai laporan tentang kepribadian atau hal-hal yang ia ketahui.¹² Instrumen tersebut menggunakan skala model *likert*, yaitu skala yang paling sering digunakan pada suatu penelitian. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat dari responden mengenai suatu topik tertentu.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala sikap model *likert*, dengan opsi pernyataan ada empat jawaban. Keempat opsi jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala ini terdiri dari pernyataan yang menyenangkan (Favorable) dan tidak menyenangkan (Unfavorable) atau serangkaian pertanyaan dan pernyataan yang digunakan untuk mengukur skala minat belajar dari peserta didik. Skoring pada alternatif jawaban skala yang digunakan yaitu:

Tabel 3.2
Skala *Likert*

Aspek Pernyataan	Penilaian			
	SS	S	TS	STS
Pernyataan Favorable	4	3	2	1
Pernyataan Unfavorable	1	2	3	4

¹² Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Cet. 4, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), h.18.

¹³ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Cet. 5, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 88.

Adapun kisi-kisi angket minat belajar peserta didik dimodifikasi dari angket Rahmad Herdiyanto dengan nilai reliabilitas 0,904¹⁴ yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Minat Belajar

No	Aspek yang diamati	Butir Soal	
		Positif	Negatif
1	Perasaan Senang	1,2,5	3,4
2	Perhatian	7,10	6,8,9
3	Ketertarikan	13,14	11,12,15
4	Keterlibatan	16,19,20	17,18

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas instrumen merupakan derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Setelah instrumen dikatakan valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan.¹⁵

Jika nilai sig. <0,05 maka instrumen dikatakan valid, sedangkan jika nilai sig. >0,05 maka instrumen tidak valid. Perhitungan validitas dapat dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) melalui komputer. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas suatu data yaitu teknik *korelasi pearson product moment* atau disebut sebagai validasi langsung yang dilakukan oleh ahli. Adapun rumus yang digunakan pada korelasi pearson product moment sebagai berikut :

¹⁴ Rahmad Herdiyanto, Skripsi: “Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun ajaran 2019/2020” (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2019) h. 72-74.

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, h. 154.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyak subjek uji coba

x = Skor tiap item

y = Skor total

xy = Perkalian skor tiap item dan skor total

Tabel 3..4
Validitas Pernyataan Angket Minat Belajar Peserta Didik

X	Nilai Signifikan	Keterangan
X1	0,013	Valid
X2	0,023	Valid
X3	0,384	Tidak Valid
X4	0,037	Valid
X5	0,027	Valid
X6	0,001	Valid
X7	0,044	Valid
X8	0,003	Valid
X9	0,019	Valid
X10	0,002	Valid
X11	0,891	Tidak Valid
X12	0,040	Valid
X13	0,005	Valid
X14	0,009	Valid
X15	0,015	Valid
X16	0,001	Valid
X17	0,010	Valid
X18	0,006	Valid
X19	0,027	Valid
X20	0,009	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu kesesuaian alat ukur dengan apa yang diukur, sehingga alat ukur tersebut dapat dipercaya dan digunakan. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, maka pada penelitian ini dapat diketahui dengan melakukan pengujian menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Para ahli menentukan nilai indeks pengujian reliabilitas Cronbach alpha (α) adalah sebagai berikut :

- 0 = Tidak memiliki reliabilitas (no reliability)
- >0.70 = Reliabilitas yang dapat diterima (Acceptable reliability)
- > 0.80 = Reliabilitas yang baik (good reliability)
- 0.90 = Reliabilitas yang sangat baik (excellent reliability)
- 1 = Reliabilitas sempurna (perfect reliability)¹⁶

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	18

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Statistik Deskriptif

Teknik ini merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian, apakah dalam kondisi yang baik/tinggi, cukup sedang atau buruk/rendah.

¹⁶ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas An Reliabilitas Penelitian: Analisis dengan Nvivo, Spss dan Amos*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 211.

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan skor nilai berdasarkan skala likert penyebaran angket minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih. Penyajian data yang dilakukan adalah dengan mencari frekuensi atau persentase dan pengkategorisasian. Pada analisis deskriptif pengkategorisasian dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$1 + 0,75 = 1,75$$

$$1,75 + 0,75 = 2,50$$

$$2,50 + 0,75 = 3,25$$

$$3,25 + 0,75 = 4$$

1. Sangat Rendah : 1 - 1,75
2. Rendah : 1,76 - 2,5
3. Tinggi : 2,51 - 3,25
4. Sangat Tinggi : 3,26 - 4

2. Teknik Statistik Inferensial

Statistik Inferensial sering disebut sebagai statistik induktif, yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi penelitian. Teknik statistik inferensial yaitu Uji Prasyarat (Uji Asumsi Dasar). Uji Prasyarat ada dua antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan pada data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data hasil pretest dan posttest yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan pada saat pelaksanaan pembelajaran fikih.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Selain itu pengujian normalitas dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan analisis Shapiro-Wilk pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan kriteria pengujian Sebagai berikut:

- (a) Nilai sig. $\geq 0,05$; H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- (b) Nilai sig. $< 0,05$; H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Untuk pengujian tersebut digunakan rumus Chi-kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$X^2_{hitung} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2_{hitung} :Nilai Chi-Square hitung

f_o : Frekuensi hasil pengamatan

f_h :Frekuensi Harapan¹⁷

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi *picture and picture* mata pelajaran fikih dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Uji hipotesis diuji dengan menggunakan Uji-t yaitu uji-t berpasangan (paired samples t-test) jika data sebelumnya berdistribusi normal dan menggunakan uji wilcoxon jika tidak berdistribusi normal. Dalam pengujian ini, peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS untuk memudahkan dalam mencari hasil.

¹⁷ Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h . 281

Kriteria penerimaan dalam penelitian ini akan menggunakan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian dikatakan signifikan atau dapat membuktikan hipotesis alternatif, jika t_{hitung} dengan sig (2 tailed) $\leq 0,05$ ada perbedaan (pada taraf signifikansi 5%) atau sig (2-tailed) $\geq 0,05$ tidak ada (perbedaan pada taraf signifikansi 5%). Penarikan kesimpulan, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk membantu menghitung hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{X_n - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

μ : Hipotesis nilai (nilai mean) yang akan diuji

σ : Deviasi standar yang diberikan

n : Jumlah sampel

x_n : Rata-rata sampel

z : Statistik yang diuji¹⁸

¹⁸ Siswoyo Haryono. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen*, (Jakarta : PT. Intermedia Personalia Utama, 2012), h. 178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengolahan data untuk mengetahui perlakuan penelitian mengenai efektivitas penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo dilakukan selama 4 kali pertemuan. Penelitian tersebut dimulai dari tanggal 3 januari 2025 sampai dengan tanggal 11 januari di MI Mas'udiyah Wonomulyo. Untuk mengetahui hasil penelitian tersebut peneliti menyebarkan angket minat belajar kepada peserta didik kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo. Peserta didik di kelas tersebut berjumlah 30 orang dan yang aktif belajar ke sekolah berjumlah 27 orang. Dengan demikian peneliti mengambil sampel 27 orang atau responden sebagai sampel penelitian ini. Penelitian menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain eksperimen *One-Group Pretest-Posttest*. Adapun datanya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik Sebelum Menerapkan Strategi Pembelajaran *Picture and picture* pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo

Data skor yang diperoleh berdasarkan penelitian penyebaran angket minat belajar peserta didik di MI Mas'udiyah Wonomulyo kelas IV yang terdiri dari 27 orang responden dan dibuat dalam tabulasi. Jawaban angket diberi skor nilai untuk jawaban masing-masing peserta didik. Adapun tabulasi hasil kuesioner peserta didik di MI Mas'udiyah Wonomulyo kelas IV adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Saya merasa senang ketika jam pelajaran fikih dimulai

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	15	56%
3.	Tidak Setuju	10	37%
4.	Sangat Tidak Setuju	2	7%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat setuju, sebanyak 15 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 56%, sebanyak 10 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 37% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 7%.

Tabel 4.2
Saat pembelajaran fikih berlangsung, saya mengikutinya dengan penuh semangat

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	17	62%
3.	Tidak Setuju	10	38%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat setuju, sebanyak 17 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 62%, sebanyak 10 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 38% dan tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.3
Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai fikh yang jelek

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	9	33%
3.	Tidak Setuju	11	41%
4.	Sangat Tidak Setuju	7	26%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat setuju, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 33%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 41% dan sebanyak 7 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 26%.

Tabel 4.4
Saya merasa senang ketika mendapat nilai fikh yang bagus

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	1	4%
2.	Setuju	17	63%
3.	Tidak Setuju	9	33%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 4%, sebanyak 17 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 63%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 33% dan tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.5
 Saya sering berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	9	33%
2.	Setuju	3	11%
3.	Tidak Setuju	14	52%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 9 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 33%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 11%, sebanyak 14 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 52% dan sebanyak 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4%.

Tabel 4.6
 Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	1	4%
2.	Setuju	16	59%
3.	Tidak Setuju	10	37%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 4%, sebanyak 16 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 59%, sebanyak 10 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 37% dan tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.7
 Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	6	22%
2.	Setuju	6	22%
3.	Tidak Setuju	15	56%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 6 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 22%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 22%, sebanyak 15 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 56% dan tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.8
 Saya sering keluar masuk kelas pada saat pelajaran fikih berlangsung

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	7	26%
2.	Setuju	8	29%
3.	Tidak Setuju	11	41%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 7 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 26%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 29%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 41% dan sebanyak 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4%.

Tabel 4.9
 Saya tidak mengantuk saat pembelajaran fikih berlangsung

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	1	4%
2.	Setuju	14	52%
3.	Tidak Setuju	10	37%
4.	Sangat Tidak Setuju	2	7%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 4%, sebanyak 14 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 52% sebanyak 10 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 37% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 7%.

Tabel 4.10
 Saya tidak berbuat apa-apa ketika ada materi yang belum saya pahami

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	6	22%
2.	Setuju	9	33%
3.	Tidak Setuju	12	45%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 6 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 22%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 33%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 45% dan tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel 4.11
 Saya sangat tertarik untuk mengikuti pelajaran fikih karena bagi saya pelajaran fikih itu penting

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	1	4%
2.	Setuju	13	48%
3.	Tidak Setuju	9	33%
4.	Sangat Tidak Setuju	4	15%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 4% sebanyak 13 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 48% sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 33% dan sebanyak 4 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 15%.

Tabel 4.12
 Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	3	11%
2.	Setuju	16	59%
3.	Tidak Setuju	8	30%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 3 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 11%, sebanyak 16 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 59%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 30% dan tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.13
Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran fikih

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	1	4%
2.	Setuju	7	26%
3.	Tidak Setuju	19	70%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 4%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 26%, sebanyak 19 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 70% dan tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.14
Saat pembelajaran fikih berlangsung, saya selalu mencatat materi dengan lengkap agar dapat saya pelajari kembali

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	2	7%
2.	Setuju	13	48%
3.	Tidak Setuju	12	45%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 2 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 7%, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 48%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 45% dan tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.15

Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakan dengan cara menyontek tugas dari teman saya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	5	18%
2.	Setuju	7	25%
3.	Tidak Setuju	13	48%
4.	Sangat Tidak Setuju	2	7%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 5 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 18%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 25%, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 48% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 7%.

Tabel 4.16

Saya sering diam saat mengikuti kegiatan diskusi di kelas

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	8	30%
2.	Setuju	5	18%
3.	Tidak Setuju	14	52%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 8 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 30%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 18%, sebanyak 14 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 52% dan tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.17

Saya sering bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	1	4%
2.	Setuju	17	62%
3.	Tidak Setuju	8	30%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 4%, sebanyak 17 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 62%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 30% dan sebanyak 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4%.

Table 4.18

Ketika guru meminta peserta didik mengerjakan soal di papan tulis, saya selalu bersemangat untuk maju ke depan dan menjawab soal itu

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	2	7%
2.	Setuju	17	63%
3.	Tidak Setuju	7	26%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik terdapat 2 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 7%, sebanyak 17 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 63%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 26% dan sebanyak 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

2. Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik Setelah Menerapkan Strategi Pembelajaran *Picture and picture* pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo

Data skor yang diperoleh dalam hasil penelitian minat belajar peserta didik setelah menerapkan Strategi pembelajaran *picture and picture* di kelas IV pada mata pelajaran fikih yang terdiri dari 27 responden dan dibuat dalam tabulasi serta dihitung jumlah skor tiap responden. Adapun tabulasi hasil kuesioner peserta didik di MI Mas'udiyah Wonomulyo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Saya merasa senang ketika jam pelajaran fikih dimulai

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	24	89%
2.	Setuju	3	11%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.20
Saat pembelajaran fikih berlangsung, saya mengikutinya dengan penuh semangat

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	21	78%
2.	Setuju	6	22%
3.	Tidak Setuju	0	0%

4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.21
Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai fikih yang jelek

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	2	7%
2.	Setuju	12	45%
3.	Tidak Setuju	10	37%
4.	Sangat Tidak Setuju	3	11%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.22
Saya merasa senang ketika mendapat nilai fikih yang bagus

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	26	96%
2.	Setuju	1	4%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.23
Saya sering berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	1	4%
2.	Setuju	0	0%
3.	Tidak Setuju	8	29%
4.	Sangat Tidak Setuju	18	67%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.24
Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	25	92%
2.	Setuju	1	4%
3.	Tidak Setuju	1	4%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.25
Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	1	4%
2.	Setuju	3	11%
3.	Tidak Setuju	13	48%
4.	Sangat Tidak Setuju	10	37%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.26
Saya sering keluar masuk kelas pada saat pelajaran fikih berlangsung

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	0	0%
3.	Tidak Setuju	8	30%
4.	Sangat Tidak Setuju	19	70%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.27
Saya tidak mengantuk saat pembelajaran fikih berlangsung

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	16	60
2.	Setuju	11	40
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.28
Saya tidak berbuat apa-apa ketika ada materi yang belum saya pahami

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	2	7
2.	Setuju	2	7
3.	Tidak Setuju	13	49
4.	Sangat Tidak Setuju	10	37
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.29
Saya sangat tertarik untuk mengikuti pelajaran fikih karena bagi saya pelajaran fikih itu penting

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	25	93%
2.	Setuju	2	7%
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.30
Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	26	96%
2.	Setuju	1	4%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.31
Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran fikih

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	2	7%
3.	Tidak Setuju	12	45%
4.	Sangat Tidak Setuju	13	48%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.32
Saat pembelajaran fikih berlangsung, saya selalu mencatat materi dengan lengkap agar dapat saya pelajari kembali

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	17	63%
2.	Setuju	10	37%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.33
Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakan dengan cara menyontek tugas dari teman saya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	1	4%
3.	Tidak Setuju	10	37%
4.	Sangat Tidak Setuju	16	59%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.34
Saya sering diam saat mengikuti kegiatan diskusi di kelas

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	4	14%
2.	Setuju	1	4%
3.	Tidak Setuju	16	60%
4.	Sangat Tidak Setuju	6	22%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.35

Saya sering bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	12	44%
2.	Setuju	13	48%
3.	Tidak Setuju	2	7%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.36

Ketika guru meminta peserta didik mengerjakan soal di papan tulis, saya selalu bersemangat untuk maju ke depan dan menjawab soal itu

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	22	81%
2.	Setuju	5	19%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 33 peserta didik terdapat 1 peserta didik menjawab sangat setuju dengan presentase 3% sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju dengan presentase 70% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6%.

Tabel 4.37
Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Nilai Rata-Rata Setiap Item Pernyataan
Penyebaran Angket Minat Belajar

No	Pernyataan	Mean Pre-test	Mean Post-test
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran fikih dimulai	2,48	3,9
2.	Saat pembelajaran fikih berlangsung, saya mengikutinya dengan penuh semangat	2,6	3,8
3.	Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai fikih yang jelek	2,07	2,5
4.	Saya merasa senang ketika mendapat nilai fikih yang bagus	2,7	4
5.	Saya sering berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi	2,25	3,48
6.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi	2,6	3,8
7.	Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru	2,33	3,18
8.	Saya sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran fikih berlangsung	2,22	3,6
9.	Saya tidak mengantuk saat pembelajaran fikih	2,51	3,62

	berlangsung		
10.	Saya tidak berbuat apa-apa ketika ada materi yang belum saya pahami	2,22	3,18
11.	Saya sangat tertarik untuk mengikuti pelajaran fikih karena bagi saya pelajaran fikih itu penting	2,51	3,92
12.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik	2,81	3,96
13.	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran fikih	2,6	3,37
14.	Saat pembelajaran fikih berlangsung, saya selalu mencatat materi dengan lengkap agar dapat saya pelajari kembali	2,62	3,62
15.	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakan dengan cara menyontek tugas dari teman saya	2,4	3,5
16.	Saya sering diam saat mengikuti kegiatan diskusi di kelas	2,22	2,81
17.	Saya sering bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami	2,6	3,4
18.	Ketika guru meminta peserta didik mengerjakan soal di papan tulis, saya selalu bersemangat untuk maju ke depan dan menjawab soal itu	2,74	3,8
Mean		2,48	3,54

Berdasarkan tabel 4.39 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* peserta didik sebesar 2,48 sedangkan nilai rata-rata *post-test* peserta didik sebesar 3,54. Untuk mengetahui kelas intervalnya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{4-1}{4} = 0,75 \\ 1 + 0,75 &= 1,75 \\ 1,75 + 0,75 &= 2,50 \\ 2,50 + 0,75 &= 3,25 \\ 3,25 + 0,75 &= 4 \end{aligned}$$

Tabel 4.38
Kategori Interval Nilai

Nilai	Keterangan
1-1,75	Sangat Rendah
1,76-2,50	Rendah
2,51-3,25	Tinggi
3,26-4	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.40 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* 2,48 termasuk dalam kategori rendah sedangkan nilai rata-rata *post-test* 3,54 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* angket minat belajar peserta didik.

3. Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo

Adapun rumusan masalah yang ketiga yaitu “Apakah penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo”. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka penulis menggunakan analisis statistik inferensial dengan bantuan SPSS.

a. Uji Normalitas

Dalam menguji hipotesis maka terlebih dahulu yang dilakukan adalah pengujian normalitas. Pengujian normalitas dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan SPSS versi 15 dengan analisis *Shapiro-wilk*. Analisis *Shapiro-wilk* digunakan ketika jumlah responden kurang dari 30. Uji normalitas tersebut digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Dan jika salah satu kedua data $< 0,05$ maka data tersebut juga berdistribusi tidak normal. Adapun uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.39
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,141	27	,183	,955	27	,287
Posttest	,163	27	,062	,952	27	,245

Berdasarkan tabel pengujian normalitas dapat dilihat nilai hasil *pre-test* dan *post-test* dengan berfokus pada *Shapiro-wilk*. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 15 memperoleh nilai hasil signifikansi *pre-test* sebesar 0,287 sehingga dapat dikatakan bahwa *pre-test* angket minat belajar peserta didik berdistribusi normal karena nilai sig SPSS lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,287 > 0,05$). Begitu pula *post-test* angket minat belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai sig SPSS lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,245 < 0,05$).

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada pembelajaran fikih dengan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Karena data yang diperoleh sebelumnya berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dan dibantu dengan aplikasi SPSS. Adapun hipotesis yang dikemukakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo

H_1 : Penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo.

Kriteria pengujian untuk uji t adalah:

- 1) Jika taraf signifikan $<$ (nilai sign $<$ 0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika taraf signifikan $>$ (nilai sign $>$ 0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berdasarkan hasil analisis data untuk melakukan pengujian pada penelitian ini menggunakan uji-t. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

		Mean	N	Sig.
Pair 1	Pre	2,48	27	0,000
	Post	3,54	27	

Pada tabel di atas berdasarkan uji t terhadap *pre-test* dan *post-test* angket minat belajar peserta didik diperoleh sig. $0,000 <$ 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis (H_1) diterima.

Dengan demikian terdapat perbedaan penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo.

Rata-rata minat belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* meningkat dari 2,48 menjadi 3,54 dengan nilai besaran beda sebesar 1,06 . Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo.

B. Pembahasan

Berdasarkan pernyataan angket minat belajar yang telah disebarkan kepada peserta didik diperoleh hasil nilai rata-rata meningkat antara *pre-test* dan *post-test* yaitu dari 2,48 menjadi 3,54. Nilai rata-rata *pre-test* 2,48 termasuk dalam kategori rendah sedangkan nilai rata-rata *post-test* 3,54 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat (uji asumsi dasar) yaitu uji normalitas. Pengujian tersebut menggunakan aplikasi SPSS versi 15 untuk mempermudah dalam mendapatkan hasil pengujian. Adapun uji normalitas data tersebut memperoleh hasil data berdistribusi normal dengan memperoleh nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,287 dan *post-test* sebesar 0,245. Nilai signifikansi *pre-test* data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi nilai alpha (α) dengan kata lain $0,287 > 0,05$ sedangkan pada *post-test* juga memperoleh nilai hasil signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi alpha (α) dengan kata lain $0,245 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Penelitian ini dilanjutkan dengan uji t test (*paired samples test*) dengan memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis (H_1) diterima.

Penjelasan di atas membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo. Meningkatnya minat peserta didik dalam belajar disebabkan beberapa hal seperti peserta didik

mudah memahami materi dan suasana pembelajaran di kelas menarik perhatian. Dengan demikian peserta didik akan termotivasi dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas serta peserta didik menjadi rajin mengulas materi yang di pelajari di sekolah.¹

Selain itu, dengan minat belajar yang tinggi peserta didik akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, mudah untuk memahami materi yang diajarkan dan lebih mampu untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.² Menurut Slameto minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.³

Hasil Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian-penelitian sebelumnya bahwa upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Khairun Nisa yang juga menyatakan bahwa penerapan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MIN 2 Aceh Besar.⁴ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Istiqomatunisa yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari strategi pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar peserta didik.⁵

¹ Risnanosanti, dkk, *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 104.

² Ratna Putri Aulia dkk, *Jurnal Pendidikan Biologi: Hubungan Antara Minat Belajar dengan Keberhasilan Belajar Siswa dengan Penerapan Buku Ajar Elektronik Sistem Ekskresi Berbasis Brain-Based Learning (BBL) Dilengkapi Video dan Diagram Roundhouse*, Vol. 10 (1), 2023, h. 11.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), h. 180

⁴ Khairun Nisa, Skripsi: "*Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar*", h.61.

⁵ Ani Istiqomatunisa, Skripsi: "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Melalui Media Puzzle Gambar Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2018/2019*" (Semarang: Universitas Negeri Semarang 2019) h. 112.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sarfiah yang mengemukakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* efektif digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas V SD Inpres Bontomanai.⁶ Adapun penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu Puji Lestari yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 5 Jember.⁷

Minat belajar dapat diindikasikan menjadi 4 kategori, yaitu rasa senang, perasaan tertarik, perhatian serta keterlibatan peserta didik dalam belajar. Apabila peserta didik memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka pada saat belajar mereka tidak ada rasa keterpaksaan karena minat belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran tanpa adanya paksaan dari orang lain karena timbulnya perasaan senang terhadap kegiatan tersebut.⁸ Oleh karena itu, selain mengajar, guru juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran *picture and picture* terbukti dapat membuat peserta didik di MI Mas'udiyah Wonomulyo kelas 4 merasa senang belajar karena peserta didik seperti bermain sambil belajar dengan menyusun atau memasangkan beberapa potongan gambar yang telah disediakan oleh guru.

Indikator minat belajar selanjutnya yaitu perasaan tertarik. Minat dapat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung tertarik pada

⁶ Sarfiah, Skripsi: "*Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Picture and Picture pada Mata Pelajaran PAI pada Pokok Bahasan Shalat Kelas V di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar*" (Makassar: UIN ALAUDDIN Makassar 2021).

⁷ Eka Ayu Puji Lestari, Skripsi: "*Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 5 Jember*" (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2023) h. 119-120.

⁸ Piska Ayu Andira dkk, *Jurnal Pendidikan: Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA*, Vol. 11 (1), 2022, h. 49.

orang, benda, kegiatan atau berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu pelajaran maka akan memiliki kecenderungan untuk tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.⁹ Setelah penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* di MI Mas'udiyah Wonomulyo mengalami peningkatan terhadap perasaan tertarik pada mata pelajaran fikih. Pada saat penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* peserta didik terlihat lebih antusias mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru/peneliti. Peserta didik bertanggung jawab atas tugas yang diberikan yaitu menyusun gambar yang diberikan oleh guru/peneliti secara acak untuk diurutkan menjadi urutan yang tepat.

Adapun indikator perhatian dalam belajar merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.¹⁰ Peserta didik yang memiliki perhatian dalam belajar maka ia akan senantiasa memperhatikan atau menyimak guru saat menjelaskan materi. Dengan demikian peserta didik lebih mudah memahami apa yang telah diajarkan oleh guru. Indikator selanjutnya yaitu keterlibatan dalam belajar, minat dalam belajar dapat muncul dari suatu kebutuhan dan keinginan sehingga peserta didik tertarik untuk berpartisipasi atau terlibat langsung dalam kegiatan belajar yang akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan itu dapat ditentukan dari minat belajar peserta didik dalam belajar. Oleh karenanya memiliki minat adalah suatu hal penting yang harus dimiliki oleh

⁹ Akrim, Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2021), h. 31

¹⁰ Risnanosanti, dkk, Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa, (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 36-38.

¹¹ Syardiansyah, *Jurnal Manajemen dan Keuangan: Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)*, Vol. 5 (1), 2016, h. 440.

setiap peserta didik. Minat belajar dapat ditumbuhkan oleh kesadaran dari diri peserta didik itu sendiri atau dari luar semisal dari guru. Seorang guru dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan cara menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan menarik pada saat mengajar.

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan ketika melakukan penelitian ini. Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu sulit menemukan gambar yang sesuai dengan daya nalar peserta didik dan gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Keterbatasan tersebut menjadi catatan penting bagi peneliti selanjutnya untuk lebih kreatif serta inovatif dalam menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran, misalnya melakukan mix atau kolaborasi dengan berbagai strategi pembelajaran menarik lainnya. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mencoba meneliti variabel lain agar ada kebaruan dalam penelitian sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik sebelum penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo berada dalam kategori rendah. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perhitungan dengan menggunakan skala *likert* memperoleh hasil rata-rata 2,48.
2. Minat belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perhitungan dengan menggunakan skala *likert* memperoleh hasil nilai rata-rata 3,54.
3. Penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan nilai α 0,05 (H1 diterima dan H0 ditolak).

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan eksperimen, menguji, sampai pada tahap pengambilan keputusan dari hasil penelitian, maka peneliti merumuskan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan kepada MI Mas'udiyah Wonomulyo agar dapat mengembangkan penggunaan media dan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar, untuk mengurangi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas, khususnya dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik. Termasuk penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* yang belum pernah diterapkan oleh guru di sekolah tersebut.

2. Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik senantiasa meningkatkan minat belajarnya sehingga tertarik untuk belajar fikih, merasa senang ketika belajar, terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta penuh perhatian pada saat guru menerangkan materi.

3. Bagi peneliti selanjutnya atau pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* serta dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*, Cet. 1, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Amelia dkk. *Journal of Basic Educational Studies: Analisis Minat Belajar Siswa dalam Belajar Online di Era Covid*, Vol. 2 (2), 2022.
- Andira, Piska Ayu dkk. *Jurnal Pendidikan: Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA*, Vol. 11 (1), 2022.
- Aprijal dkk. *Jurnal Mitra PGMI: Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling*, 2020.
- Arikunto, Suharismi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Ashofa, Wilda. *Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture dalam Menumbuhkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII D di SMP Negeri 1 Balong Ponorogo*, IAIN Ponorogo, 2020.
- Aulia, Ratna Putri dkk. *Jurnal Pendidikan Biologi: Hubungan Antara Minat Belajar dengan Keberhasilan Belajar Siswa dengan Penerapan Buku Ajar Elektronik Sistem Ekskresi Berbasis Brain-Based Learning (BBL) Dilengkapi Video dan Diagram Roundhouse*, Vol. 10 (1), 2023.
- Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis: dengan Nvivo, SPSS dan AMOS*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Fred dan Agus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Perhatian, dan Lainnya)*, Cet.1, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Haryadi, Herjan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education: Efektivitas strategi Pengajaran Edutainment dengan Metode Picture and Picture terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Materi Pokok Himpunan pada Siswa Kelas VII MTs. Darussalam Bermi*, Vol. 3 (2), 2017.
- Haryono, Siswoyo. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen*, Jakarta : PT. Intermedia Personalia Utama, 2012.
- Herdiyanto, Rahmad. *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun ajaran 2019/2020*, IAIN Metro, 2019.

- Hidayati. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Ngawen Gunungkidul* Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*, Cet.2, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Hrp, Nurlina Ariani dkk. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 1, Bandung: Widina Bakti Persada Bandung, 2022.
- Husniatun. *Jurnal Literasiologi: Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1. A SDN 03/IX Senaung*, Vol. 3 (2), 2020.
- Indah, Kartini Permata. *Analisis Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS saat Penerapan Pembelajaran Daring di SMA Negeri 1 Indralaya*, Universitas Sriwijaya, 2021.
- Istiqomatunnisa, Ani. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Melalui Media Puzzle Gambar Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2018/2019*, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Junaedi, Ifan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research: Proses Pembelajaran yang Efektif*, Vol. 3 (2), 2019.
- Karwono dan Achmad Irfan Muzni, *Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan*, Cet.1, Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.1, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Lestari, Eka Ayu Puji. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 5 Jember*, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Liansari, Veny dan Rahmania Sri Untari, *Strategi Pembelajaran*, Cet. 1, Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.
- Magdalena, Ina dkk. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial: Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi*, Vol. 3 (2), 2021.
- Masri'ah, Siti. *Jurnal Pendidikan Madrasah: Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran The Power of Two and Four Mata Pelajaran Fikih Materi Puasa di MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang*, Vol. 1 (2), 2016.

- Mayisi, Nadia. *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SDN 23 Kaur*, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Cet. 5, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Nasution, Wahyudin Nur. *Strategi Pembelajaran*, Cet. 1, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Nisa, Khairun. *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar*, UIN AR-RANIRY, 2017.
- Niko Reski. *Jurnal Inovasi Penelitian: Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh*, Vol. 1 (11), 2021.
- Nubatonis, Thofil dkk. *Jurnal Pendidikan dan Biologi: Efektivitas Model Pembelajaran Example Non Example , Picture and Picture dan Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa*, Vol. 14 (1), 2022.
- Nurhasanah, Siti dan A.Sobandi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran: Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Vol. 1 (1), 2016.
- Nurhasanah, Siti. *Strategi Pembelajaran*, Cet. 1, Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019.
- Nurlianti dan Martina Napra Tilora. *Jurnal Mitra PGMI: Pelaksanaan Metode Pembelajaran Picture and Picture oleh Guru Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka*, Vol. 6 (1), 2020.
- Rahmawati, Roro Kurnia Nofita, *Minat Belajar: Konsep Dasar, Indikator & Faktor-faktor yang Memengaruhi*, Cet. 1, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024.
- Ramli. *Ushul Fiqh*, Cet. 1, Yogyakarta: Nuta Media, 2021.
- Rezeki, Sri. *Jurnal Kebidanan Flora: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Turunnya Minat Belajar Siswa SMP di Santa Lusida Batang Kuis Tahun 2018*, Vol. 12 (1), 2019.
- Risnanosanti dkk. *Pengembangan minat dan bakat belajar siswa*, Cet. 1, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. 2, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Safitri, Apriani dan Nurmawanti. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo*, Vol. 18 (3), 2018.
- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, Cet. 5, Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019.

- Sarfiah. *Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Picture and Picture pada Mata Pelajaran PAI pada Pokok Bahasan Shalat Kelas V di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar*, UIN Alauddin Makassar, 2021.
- Sarmanah. *Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Kerja Kelompok Pembelajaran IPS Kelas II di MI Al-Wahtoniyah 12*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012.
- Sartika, Rini. *Jurnal ANSIRU PAI: Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Min Sei Mati Medan*, Vol. 3 (1), 2019.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. 13, Jakarta: 2020.
- Septiyeni, Indah. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di SDN Liman Benawi*, IAIN Metro, 2022.
- Seri Perundang-undangan: Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. 1, Jakarta: Pustaka Yustisia, 2013.
- Setiawan, Angga dkk. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar: Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping*, Vol. 2 (2), 2022.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Depok: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 21, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. 2, Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Suriansyah, Ahmad. *Strategi Pembelajaran*, Cet. 1, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Suyitno, Imam. *Penelitian Deskripsi Kelas: Konsep Teoritis – Prosedur Analitis – Contoh Praktis*, Cet. 1, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Cet. 13, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Syardiansyah. *Jurnal Manajemen dan Keuangan: Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)*, Vol. 5 (1), 2016.

- Syarifuddin. *Southeast Asian Journal of Islamic Education: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture*, Vol. 2 (1), 2019.
- Trismayanti, Suci. *Jurnal Pendidikan Islam: Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*, Vol. 17 (2), 2019.
- Utami, Fazakia Syifa. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta didik Kelas IV MI Hidayatut Tholibin Jakarta Selatan*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 1, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.
- Widodo. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, Cet. 2, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*, Cet. 4, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Yaumi, Muhammad dan Muljono Damopolii. *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*, Cet. 1, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Yulianus dkk. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran: Upaya Guru Terhadap Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII dalam Pembelajaran IPS di Pontianak*, 2023.
- Zaenudin. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh melalui Penerapan Strategi Bingo*, Vol. 10 (2), 2015.

L

A

M

P

I

R

A

N

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Mas'udiyah Wonomulyo

Madrasah Ibtidaiyah Mas'udiyah Wonomulyo berdiri di bawah naungan Yayasan Mas'udiyah, didirikan sebagai alternatif jawaban atas persoalan pendidikan yang berkembang di masyarakat. Masyarakat selama ini selalu dihadapkan dengan dua pilihan dalam pendidikan; pertama, jika masyarakat memilih pendidikan yang berbasis religi (agama) saja maka konsekuensi yang diterima adalah kekurangmampuan lulusan tersebut dibidang sains (ilmu pengetahuan umum), padahal keilmuan ini sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kehidupan yang lebih baik dan layak. Kedua, jika masyarakat memilih pendidikan yang berbasis sains (ilmu pengetahuan umum), maka konsekuensi yang diterima adalah kekurangmampuan lulusan pendidikan tersebut dalam bidang religi (agama), padahal ilmu agama juga sangat dibutuhkan sebagai pengendali hidup di dunia maupun di akhirat.

MI Mas'udiyah yang didirikan oleh Yayasan Mas'udiyah pada tahun 2007 tempatnya terletak Jl. Padi Unggul II Kel. Sidodadi Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat . Masyarakat yang mendiami Kec.Wonomulyo terdapat beberapa suku yaitu, suku mandar, suku jawa suku bugis dan suku Pattae . Tata tempat tinggal dan sanitasi kec. wonomulyo cukup baik, sedangkan sarana dan prasarana cukup memadai mulai dari masjid hingga sekolah. Dalam bidang pendidikan sudah terdapat sekolah dari SD hingga SMA. Mutu pendidikan pada umumnya sedang . Mutu pendidikan ini berkaitan erat dengan mata pencaharian penduduk yang sebagian besar adalah pedagang dan petani tradisional (74,34%) dan selebihnya adalah tukang bangunan, Tukang ojek/bentor/becak dan Pegawai negeri sipil.

1. Profil MI Mas'udiyah Wonomulyo

Nama Sekolah	: MI MAS'UDIYAH WONOMULYO
Nomor statistik Madrasah	: 111276040010
NPSN	: 60724265
Tahun didirikan	: 2007
Status Madrasah	: Swasta
Akreditasi	: B No. 754/BAN-SM/SK/20
Alamat	: Jl. Padi Unggul 2. Kel. Sidodadi Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat
Luas Bangunan	: 3600 M ²
Badan penyelenggara	: Yayasan Mas'udiyah
E-Mail	: mi.masudiyah@yahoo.co.id
Keadaan	: Baik

2. Visi dan Misi MI Mas'udiyah Wonomulyo

a. Visi

Terwujudnya generasi yang berakidah islam cerdas, terampil dan berprestasi

b. Misi

- a. Membina generasi unggul yang memiliki potensi dibidang imtaq dan iptek.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- c. Menjalin kerja sama antar warga madrasah dan masyarakat
- d. Meningkatkan kepedulian guru

3. Kaadaan Sarana dan Prasarana

NO	NAMA SARANA	TAHUN BANGUNAN/TAHUN PEROLEHAN	JUMLAH TOTAL	KET
1	Rg. Ka. Sekolah	2007	1	
2	Ruang Guru	2018	1	
3	Ruang Kelas	2007	6	
4	Ruang TU	-	1	
5	Ruang Bendahara	-	1	
6	Ruang Staf	-	1	
7	Ruang BK	-	1	
8	Ruang Perpus	-	1	
9	Ruang Lab. Bahasa	-	1	
10	Ruang Lab. Agama	-	1	
11	Ruang Lab. IPA	-	1	
12	Ruang Lab. IPS	-	1	
13	Ruang Lab. Komputer	-	1	
14	Ruang UKS	-	1	
15	Ruang Keterampilan	-	1	
16	WC Guru & Staf	2023	1	
17	WC Siswa	2023	2	
18	Meja Guru dan staf	2017	13	
19	Kursi Guru dan Staf	2017	13	
20	Meja Siswa	2020	120	
21	Kursi Siswa	2020	120	
22	Lemari	2019	5	
23	Komputer	-	3	
24	Laptop	2016	1	
25	Printer	2020	1	
26	Scanner	-	1	
27	LCD	2020	1	

28	Proyektor	-	1	
29	Mushollah	-	1	
30	Kantin	2021	1	
31	Dapur	-	1	

4. Keadaan Guru/Pegawai

NO	NAMA	NIP	L/P	JABATAN/TUGAS
				MATA PELAJARAN
1	Nuraena, S.Pd.I	19711115 200701 1 019	L	Kepala Madrasah
2	Jahariah , S.Pd.I	19800404 200710 2 004	P	Guru Kelas VI
3	Suraida, S.pd.I	19810817 200710 2 016	P	Guru Kelas V
4	Wardiah, S.Pd.I	19780521 202221 2 013	P	Guru Kelas II
5	Nurlina, S.Pd.I	19810511 202321 2 018	P	Guru kelas III

NO	NAMA	L/P	TEMPAT LAHIR	JABATAN/TUGAS
				MATA PELAJARAN
1	Heriani HS, S.Pd.I	P	Sila - Sila Rappang	Guru Kelas I
2	Rahmat Djawad, S.pd.I	L	Pappang	Guru Kelas IV
3	Manggasali, S.Ag	L	Wonomulyo	Guru B. Arab
4	Sanjani, S.Pd.I	L	Rappang	Guru Qurdis
5	Hikmawati, S.Pd	P	Darma	Guru Fikih
6	Diayulestari, S.Pd	P	Pucceda	Guru Akidah Akhlak
7	M. Yusril Ihza, S.Pd	L	Sidodadi	Guru PJOK
8	Mega Permata Putri, S.Pd	P	Banua Baru	Guru SKI

5. Keadaan Peserta Didik

Jenjang Kelas	Jenis Kelamin		Total
	L	P	
Kelas I	15	11	26
Kelas II	11	10	21
Kelas III	6	9	15
Kelas IV	18	12	30
Kelas V	7	8	15
Kelas VI	7	8	15
Total	64	58	122

Lembar kisi-kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Aspek	Pernyataan
Minat belajar peserta didik	Perasaan Senang	<ul style="list-style-type: none"> - Saya merasa senang ketika jam pelajaran fikih dimulai - Saat pembelajaran fikih berlangsung, saya mengikutinya dengan penuh semangat - Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai fikih yang jelek - Saya merasa senang ketika mendapat nilai fikih yang bagus
	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> - Saya sering berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi - Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi - Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru - Saya sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran fikih berlangsung - Saya tidak mengantuk saat pembelajaran fikih berlangsung
	Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> - Saya tidak berbuat apa-apa ketika ada materi yang belum saya pahami - Saya sangat tertarik untuk mengikuti pelajaran fikih karena bagi saya pelajaran fikih itu penting - Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik - Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran fikih
	Keterlibatan	<ul style="list-style-type: none"> - Saat pembelajaran fikih berlangsung, saya selalu mencatat materi dengan lengkap agar dapat saya pelajari kembali - Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakan dengan cara menyontek tugas dari teman saya - Saya sering diam saat mengikuti kegiatan diskusi di kelas - Saya sering bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami - Ketika guru meminta peserta didik mengerjakan soal di papan tulis, saya selalu bersemangat untuk maju ke depan dan menjawab soal itu

ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Identitas Peserta Didik

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik pernyataan berikut.
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya.
3. Pilihan jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai apapun
4. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (√)

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Soal	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang ketika jam pelajaran fikih dimulai				
2	Saat pembelajaran fikih berlangsung, saya mengikutinya dengan penuh semangat				
3	Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai fikih yang jelek				
4	Saya merasa senang ketika mendapat nilai fikih yang bagus				
5	Saya sering berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi				
6	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi				

7	Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru				
8	Saya sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran fikih berlangsung				
9	Saya tidak mengantuk saat pembelajaran fikih berlangsung				
10	Saya tidak berbuat apa-apa ketika ada materi yang belum saya pahami				
11	Saya sangat tertarik untuk mengikuti pelajaran fikih karena bagi saya pelajaran fikih itu penting				
12	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik				
13	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran fikih				
14	Saat pembelajaran fikih berlangsung, saya selalu mencatat materi dengan lengkap agar dapat saya pelajari kembali				
15	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakan dengan cara menyontek tugas dari teman saya				
16	Saya sering diam saat mengikuti kegiatan diskusi di kelas				
17	Saya sering bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami				
18	Ketika guru meminta peserta didik mengerjakan soal di papan tulis, saya selalu bersemangat untuk maju ke depan dan menjawab soal itu				

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: MI Mas'udiyah Wonomulyo	Kelas/Semester	: IV (Empat) Genap
Mata Pembelajaran	: FIKIH	Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Materi Pokok	:	Shalat Idain	
Sub Materi Pokok	:	Ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Shalat Idain	

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat memahami ketentuan shalat idain
- Peserta didik dapat meyakini shalat idain sebagai perintah Allah
- Peserta didik dapat mendemonstrasikan tata cara shalat idain
- Peserta didik dapat menghargai orang yang menjalankan shalat idain

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik
- ❖ Menjelaskan secara singkat tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Deskripsi Kegiatan (60 menit)

Kegiatan Literasi	Pendidik menjelaskan materi pembelajaran dan peserta didik mencatat materi yang dijelaskan oleh pendidik terkait materi Shalat Idain
Critical thinking	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi materi atau bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami
Collaboration	Pendidik menerapkan strategi pembelajaran <i>picture and picture</i> setelah materi dijelaskan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi shalat idain dengan memberikan beberapa potongan gambar untuk disusun sesuai dengan urutan yang tepat
Communication	Tiap kelompok bekerja sama untuk menempelkan gambar tersebut di atas kertas yang telah disediakan dengan batas

Creativity	waktu yang telah ditentukan
	Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan tentang ha-hal yang telah dipelajari terkait Shalat Idain
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan sebuah games penutup pembelajaran ➤ Berdoa sebelum pulang ➤ Salam penutup 	

Media Pembelajaran	
Media	Alat dan Bahan
<ul style="list-style-type: none"> • Worksheet atau lembar kerja siswa • Lembar penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Spidol, papan tulis dan lem kertas • Buku Paket Fikih MI Kelas IV

Penilaian (asesmen)

- Sikap : Observasi, Kolaborasi dengan teman kelompok
- Pengetahuan : Menyampaikan Argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan
- Keterampilan : Tes unjuk kerja

Wonomulyo, 21 September 2024

Mengetahui	
Guru Mata pelajaran	Mahasiswi Peneliti
 <u>Hikmawati</u> NIP.	 <u>Herlina</u> NIM. 10156119111
Kepala MI Mas'udiyah Wonomulyo	
 <u>NURAENA, S.Pd.I</u> NIP. 197111152007011019	

DESAIN EKSPERIMEN

(Pertemuan 1)

- Peneliti membagikan lembar angket *pretest* kepada peserta didik

(Pertemuan 2)

- Peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- Peneliti menjelaskan secara ringkas materi tentang shalat idain
- Peneliti menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi
- Peneliti memberikan penjelasan mengenai gambar yang diamati oleh peserta didik

(Pertemuan 3)

- Peneliti membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang
- Peneliti membagikan gambar secara acak pada setiap kelompok
- Peneliti meminta semua anggota kelompok untuk mengurutkan gambar dengan urutan yang tepat
- Peneliti memanggil perwakilan dari tiap kelompok untuk memperlihatkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
- Peneliti memberikan konfirmasi mengenai kebenaran atau kecocokan gambar yang telah diurutkan oleh tiap kelompok
- Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari

(Pertemuan 4)

- Peneliti membagikan lembar angket *posttest* kepada peserta didik

Lembar Kerja Peserta didik



NIAT



TAKBIRATUL IHRAM



MEMBACA DO'A IFTITAH



Takbir 7 kali dan setiap takbir

Disunnahkan membaca Tasbih



RUKU'



I'TIDAL



SUJUD PERTAMA



DUDUK DIANTARA

DUA SUJUD



SUJUD KEDUA



Rakaat kedua membaca takbir 5 kali,

Membaca al-fatihah, surah pendek,

rukuk, sujud dan seterusnya



DUDUK TASYAHUD AKHIR



SALAM

ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Penyebaran Kuesioner (Angket) *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik

Tabel 1
Data Hasil *Pre-Test* Penyebaran Angket Minat Belajar

No	Nama	Jawaban Pernyataan																		Total	Mean
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	AL	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	48	2,666667
2	ML	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	42	2,333333
3	NR	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	48	2,666667
4	AU	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51	2,833333
5	MA	3	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	38	2,111111
6	MSA	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	1	3	3	3	41	2,277778
7	MYZ	3	2	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	42	2,333333
8	MYF	1	3	1	2	3	3	3	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	35	1,944444
9	AK	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	42	2,333333
10	MIH	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	52	2,888889
11	MA	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	3	3	2	2	3	1	1	3	41	2,277778
12	MR	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	47	2,611111
13	MFH	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	48	2,666667
14	AA	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	46	2,555556
15	MZZ	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	2	2	1	3	3	46	2,555556
16	MF	2	2	1	3	1	4	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	39	2,166667
17	JF	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	49	2,722222
18	MRJ	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51	2,833333
19	AS	2	1	1	3	2	3	1	3	4	1	3	3	3	2	3	1	2	3	41	2,277778
20	ZTI	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	49	2,722222
21	AN	1	4	1	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	4	2	3	2	3	40	2,222222
22	MIL	3	3	3	2	1	3	1	4	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	48	2,666667
23	AFH	2	2	2	2	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	47	2,611111
24	MS	2	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	4	2	42	2,333333
25	FSA	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	44	2,444444
26	MT	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	48	2,666667
27	MRZ	3	2	1	4	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	43	2,388889

B. Penyebaran Kuesioner (Angket) *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik

Tabel 2
Data Hasil *Post-Test* Penyebaran Angket Minat Belajar

No	Nama	Jawaban Pernyataan																		Total	Mean
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	AL	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	63	3,5
2	ML	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	67	3,722222
3	NR	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	63	3,5
4	AU	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	58	3,222222
5	MA	4	4	3	4	1	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	60	3,333333
6	MSA	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	62	3,444444
7	MYZ	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	62	3,444444
8	MYF	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	62	3,444444
9	AK	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	67	3,722222
10	MIH	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	60	3,555556
11	MA	4	4	3	4	1	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	60	3,333333
12	MR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	66	3,666667
13	MFH	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	58	3,222222
14	AA	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	65	3,611111
15	MZZ	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	63	3,5
16	MF	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	60	3,333333
17	JF	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	3,833333
18	MRJ	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	66	3,666667
19	AS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	4
20	ZTI	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	68	3,777778
21	AN	3	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	62	3,444444
22	MIL	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	66	3,666667
23	AFH	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	69	3,833333
24	MS	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	1	3	4	62	3,444444
25	FSA	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	64	3,555556
26	MT	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	62	3,444444
27	MRZ	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	62	3,444444

Hasil analisis data melalui aplikasi SPSS

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre test	2,4856	27	,24489	,04713
	post test	3,5432	27	,19204	,03696

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre test & post test	27	,183	,361

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair1 pre-post	-1,05761	,28222	-1,16926	-21,003	-,94597	-19,472	26	,000



YAYASAN MAS'UDIYAH

MADRASAH IBTIDAIYAH MAS'UDIYAH WONOMULYO

Alamat : Jl. Padi Unggul II Kel. Sidodadi Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar Prov. Sulawesi Barat

SURAT KETERANGAN PENELITIAN /STUDI

Nomor : : B-004/ MI . 31.03. 062/PP.004/01/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MI Mas'udiyah Wonomulyo menerangkan bahwa :

Nama : HERLINA
 NIM : 10156119089
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di MI Mas'udiyah Wonomulyo selama 4 hari tahun 2025 denga judul penelitian "*Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan Minat belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IV MI Mas'udiyah Wonomulyo*"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Wonomulyo, 11 Januari 2025

Kepala MI Mas'udiyah Wonomulyo



NURATNA, S.Pd.I

Nip 197111152007011019

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pelaksanaan Pre-test



Pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *picture and picture*



Pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *picture and picture*



Pelaksanaan Post-test



Foto bersama peserta didik kelas IV



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Herlina dilahirkan di Ujungbaru, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 21 September 2000. Peneliti merupakan anak ketiga dari lima besaudara dari pasangan Ayahanda Haidir dan Ibunda Muliati. Peneliti memulai pendidikannya di SDN 029 Inpres Sumberjo dan diselesaikan pada tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di MT's As-adiyah Al-Muhajirin dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Wonomulyo dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan (S1) dengan mendaftar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene melalui jalur UMPTKIN dan diterima sebagai mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam.